

Evaluasi Purna Huni Aksesibilitas Penyandang Disabilitas pada Bangunan Gedung Kuliah di Universitas Brawijaya

Sisca Ainun Nissa¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: siscaainun23@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Brawijaya (UB) merupakan salah satu pelopor Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang menerapkan kebijakan kampus inklusif pada tahun 2012. Keberadaan kebijakan ini otomatis menuntut pihak Universitas Brawijaya untuk menyediakan aksesibilitas yang ramah terhadap penyandang disabilitas. Secara teknis, standar terkait aksesibilitas ini tertuang pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia nomor 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Penelitian ini menggunakan bangunan gedung kuliah sebagai objek penelitian. Elemen yang diteliti dalam bangunan gedung kuliah dibagi menjadi tiga bagian, yaitu hubungan horizontal, hubungan vertikal, serta prasarana dan sarana. Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme dengan pendekatan deduktif. Strategi penelitian yang digunakan adalah survei ke lapangan melalui evaluasi aspek teknis dan evaluasi aspek fungsi. Hasil data dianalisis menggunakan metode statistik dan diinterpretasikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan prosentase kesesuaian aksesibilitas penyandang disabilitas pada bangunan gedung kuliah di Universitas Brawijaya sebesar 41% untuk bangunan gedung FIA, 38% untuk bangunan gedung FILKOM, dan 43% untuk bangunan gedung FP. Prosentase tersebut menunjukkan lemahnya implementasi peraturan pemerintah sebagai acuan dalam membangun sebuah fasilitas publik. Dari sudut pandang penyandang disabilitas, ketidaksesuaian juga akan berdampak pada segi biaya, waktu, serta usaha jika tidak diperbaiki dalam jangka waktu yang lama.

Kata kunci: aksesibilitas, bangunan gedung kuliah, evaluasi purna huni, penyandang disabilitas

ABSTRACT

Universitas Brawijaya (UB) is one of the pioneers of State Universities in Indonesia that implement inclusive campus policies in 2012. The existence of this policy automatically demands Universitas Brawijaya to provide accessibility that is friendly to people with disabilities. Technically, the standards related to accessibility are contained in the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia number 14/PRT/M/2017 concerning the Ease Requirements for Building Buildings. This research uses lecture buildings as the object of research. The elements examined in the lecture buildings are divided into three parts, namely horizontal circulations, vertical circulations, and infrastructure and facilities. This study uses the post-positivism paradigm with a deductive approach. The research strategy used was a survey to the field through evaluation of technical aspects and evaluation of aspects of functions. Data results are analyzed using descriptive statistics and interpreted descriptively. The results showed a percentage of conformity of persons with disabilities in lecture buildings in